

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU
KARYA FABIO ASHER**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Fernando Ade Marga Syah Putra

20110017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU
KARYA FABIO ASHER**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Fernando Ade Marga Syah Putra

NIM 20110017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Fabio Asher”
disusun oleh:

Nama : Fernando Ade Marga Syah Putra

NIM : 20110017

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap skripsi.

Bojonegoro,

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Pembimbing II,



Sutrimah, M.Pd.
NIDN. 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Fabio Asher"
disusun oleh:

Nama : Fernando Ade Marga Syah Putra

NIM : 20110017

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI
Bojonegoro pada hari Senin....., tanggal 12.....

Bojonegoro, 12 Agustus 2024

Ketua,



Fitri Nurdhaningsih, M.Pd.
NIDN.0729058701

Sekretaris,



Dr. Masnuataul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji I,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

Penguji II,



Drs. Syahrul Ullin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIP. 0014016501

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad. Dengan segenap kerendahan hati penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Muhajir dan ibu Endang Sulastri yang telah mendukung, mendidik, memotivasi, mendoakan dan selalu mengutamakan pendidikan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saat ini.
2. Alm. mbah Suwaji yang selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat.
3. Dosen pembimbing penulis, yakni Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan dengan baik dan lancar. Serta bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama kuliah.
4. Calon saya Desi Andriyani tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan kuliah saat ini.
5. Sahabatku dan Teman-temanku satu angkatan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020 tercinta terima kasih banyak sudah kebersamaian, dan memberi semangat dalam empat tahun ini.

MOTTO

“Tidak ada kebetulan yang terjadi di dunia ini, sepertinya semua pertemuan dan kejadian sudah direncanakan sejak awal”

(One Piece Eps 523 Silver Rayleigh)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fernando Ade Marga Syah Putra
NIM : 20110017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU KARYA FABIO ASHER

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli2024



Fernando Ade Marga Syah Putra

NIM. 20110017

ABSTRAK

Putra, Syah Marga Ade Fernando. 2024. Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Fabio Asher. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (2) Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Gaya Bahasa, Lirik Lagu, Fabio Asher, Pengajaran Bahasa Indonesia

Penelitian yang berjudul Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Fabio Asher dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya Fabio Asher serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, terperinci, dan mendalam. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti berupa kalimat yang membentuk paragraf. Kehadiran peneliti sangatlah penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Objek penelitian ini adalah lirik lagu dalam album Asher yang dipilih sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, dan pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Peneliti dapat mengecek temuan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori yang sudah ada.

Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya 14 gaya bahasa pada lirik lagu karya Fabio Asher. Gaya bahasa tersebut meliputi gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari 6 jenis, yaitu metafora sebanyak 8 data, personifikasi sebanyak 10 data, hiperbola sebanyak 10 data, simile sebanyak 1 data, metonimia sebanyak 4 data, dan pleonasme sebanyak 1 data. Gaya bahasa sindiran diwakili oleh ironi sebanyak 2 data. Gaya bahasa penegasan terdiri dari antiklimaks sebanyak 10 data dan erotesis sebanyak 7 data. Gaya bahasa pertentangan diwakili oleh litotes sebanyak 2 data. Gaya bahasa paralelisme ditemukan sebanyak 1 data, sedangkan gaya bahasa perulangan terdiri dari anafora sebanyak 7 data, epistrofa sebanyak 4 data, dan epanalepsis sebanyak 1 data. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK ditemukan dalam SK (Standar Kompetensi) kelas X semester genap, khususnya pada Kompetensi Dasar (KD) 3.17 tentang menganalisis unsur pembangun puisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis gaya bahasa dalam lirik lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap gaya bahasa dan memperkaya pengalaman belajar mereka dalam pembelajaran sastra.

ABSTRACT

The research titled *Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Fabio Asher's Songs and Its Relation to Indonesian Language Learning in Vocational High Schools* aims to describe the figurative language found in Fabio Asher's song lyrics and its connection to the teaching of Indonesian language in vocational high schools. This study is a qualitative descriptive research that seeks to systematically, thoroughly, and deeply describe data. The analysis results obtained by the researcher are presented in the form of sentences forming paragraphs. The presence of the researcher is crucial, as the researcher acts as both the research instrument and the data collector. The object of this research is the song lyrics from the album Asher, chosen as the data source. The data collection technique used is document analysis, and the validity of the data is checked using triangulation techniques. The researcher can verify findings by utilizing existing sources, methods, and theories.

Based on data analysis, 14 types of figurative language were found in the lyrics of Fabio Asher's songs. These include comparative language, which comprises six types: metaphors found in 8 instances, personification in 10 instances, hyperbole in 10 instances, simile in 1 instance, metonymy in 4 instances, and pleonasm in 1 instance. Satirical language is represented by irony in 2 instances. Emphatic language consists of anticlimax in 10 instances and erotema in 7 instances. Contrasting language is represented by litotes in 2 instances. Parallelism is found in 1 instance, while repetitive language includes anaphora in 7 instances, epistrophe in 4 instances, and epanalepsis in 1 instance. The relationship between this research and Indonesian language learning in vocational high schools is found in the Standard Competencies (SK) for 10th-grade second semester, specifically in Basic Competency (KD) 3.17, which focuses on analyzing the building blocks of poetry. This research shows that analyzing figurative language in song lyrics can enhance students' understanding of figurative language and enrich their learning experiences in literary education.

Keywords: Figurative Language, Song Lyrics, Fabio Asher, Indonesian Language Teaching

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro,
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
3. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah membantu selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Semoga kebaikan yang telah semua orang yang peneliti sebutkan diatas dibalas oleh ALLAH SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekekurangan dari kata sempurna, maka dari itu peneliti berharap ada saran, kritik agar adanya pebaikan evaluasi untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bojonegoro, 19 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
1. Secara teoritis	8
2. Secara praktis	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teoritis	15
1. Lagu	15
2. Lirik Lagu	17
3. Hubungan Gaya Bahasa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
4. Gaya Bahasa	19
5. Jenis Gaya Bahasa	20
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengambilan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Validasi Data	42
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	79
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94
Lampiran 1 Biografi Pengarang	94
Lampiran 2 Lirik Lagu	96
Lampiran 3 RPP	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fabio Asher.....	94
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian relevan	14
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir	35
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Data Gaya Bahasa	43
Tabel 4. 2 Silabus Pembelajaran Kelas X Semester Genap	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biografi Pengarang	94
Lampiran 2 Lirik Lagu	96
Lampiran 3 RPP	105

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah wujud berekspresi, mencerminkan identitas masyarakat yang merangkulnya, serta mengandung nilai dan norma yang terintegrasi dalam proses penanaman budaya, bersifat resmi ataupun tidak. Sifat unik dari musik terlihat dalam struktur dan aspek budayanya, yang keduanya membentuk ciri khas tersendiri. Saat seseorang mendengarkan musik, hal tersebut mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Abdulbar, 2019). Musik, sebagai rangkaian kata, menjadi medium untuk menyampaikan curahan hati penulis dan menggambarkan perasaan yang dirasakan (Halimah, 2008). Dalam sebuah lagu, kata-kata yang indah disertai dengan vokal yang bagus (Aviori, 2011) menjadi suatu sarana untuk menyampaikan pesan kepada pendengar (Fuad, 2020). Musik merupakan salah satu cara untuk menyampaikan perasaan penyair, yang diwujudkan melalui kata-kata indah dalam lirik lagu (Pratiwi, 2018). Pada perkembangan musik atau lagu di Indonesia, hal ini menjadi menarik dengan adanya beragam jenis aliran lagu yang ditampilkan oleh musisi Indonesia dari *genre pop, rock, jazz, rap, rege, indie*, hingga *metal* (Aviori, 2011). Berbagai aliran musik yang ada, dapat ditafsirkan bahwa musik merupakan media penyampaian pesan melalui lirik lagu.

Lirik merupakan bentuk puisi singkat yang menggambarkan apresiasi terhadap emosi. Sebaliknya, lagu memadukan suara dan keindahan metaforis,

mengusung makna dari pengalaman atau perasaan yang tengah dirasakan. Kemampuannya mengundang emosi pada pendengar memungkinkan mereka merasakan nuansa yang tersembunyi di dalamnya (Hadiansah, 2021:20). Dalam konteks ekspresi pengalaman, lirik lagu menjadi wadah ungkapan seorang penyair. Dalam upaya mengekspresikan pengalaman tersebut, penyair memanfaatkan kata-kata yang menarik serta mempunyai keunikan keunikan pada syair ataupun liriknya. Bahasa yang digunakan melibatkan variasi suara, gaya bahasa, serta arti kata yang menyimpang, semuanya dikuatkan oleh harmoni melodi serta notasi dimana diselaraskan terhadap lirik lagu (Ramdan, 2022). Lirik lagu bukan sekadar rangkaian kata, melainkan curahan hati penyair yang terwujud dalam nyanyian dengan irama khas (Adha, 2017). Tujuan utamanya adalah membawa pendengar lebih mendalam terhubung dan terbawa oleh pemikiran yang disampaikan oleh penyair (Ramdan, 2022).

Lagu adalah satu dari sekian karya seni dimana digemari orang-orang dikarenakan melalui lagu seseorang menjadi terhibur dan secara tidak langsung pendengar mendapatkan makna yang terkandung dalam lagu tersebut (Setiani et al., 2023). Lagu menarik seringkali bisa didengarkan dan dinilai melalui suara, nada atau musik, serta liriknya. Lirik lagu yang ditulis oleh seorang penyair atau musisi memiliki tujuan untuk menimbulkan kesan indah atau puitis sekaligus mengandung makna yang mendalam, sehingga pendengar bisa terbawa oleh alunan lagunya. (Anshari, 2022). Lagu berisi curahan hati penyair yang berbentuk puisi dan disajikan dengan diiringi musik. Hal ini karena kata-kata dipilih dengan cermat dari sudut pandang rima, ritme, dan harmoni. Lirik

penyanyi dengan gaya kebahasaan adalah lagu dalam album “Asher”. Salah satu penulis lagu dengan nama Fabio Asher terus berkarya hingga saat ini.

Fabio Fukrer Towoliu, adalah penulis lagu dan sekaligus penyanyi yang lahir pada tanggal 2 Oktober 1993 (Asiba, 2022). Dengan nama panggung Fabio Asher. Dia di kenal luas melalui lagu pertama yang memiliki judul "Bertahan Terluka," dikeluarkan tahun 2022 (Asiba, 2022). Lagu ini sangat populer di berbagai platform musik Indonesia dan bahkan mencapai posisi puncak tangga lagu *global Spotify*. Selanjutnya, ia juga merilis single lain yang bertajuk "Tanpa Rasa Bersalah." Dalam penggalan lirik dari lagu Fabio Asher yang berjudul "Bertahan Terluka". Pada bagian penggalan lirik lagu “Bertahan Terluka” terselipkan gaya bahasa yang dapat meningkatkan imajinasi pendengar, “Andaikan kau tahu rasa sayang ku melebihi rasa sakitku ini, Mungkin kau takkan pernah menyangka Mengapa ku tetap disini” kalimat yang terdapat pada penggalan lagu tersebut menggambarkan tentang seseorang yang rela bertahan dengan orang yang dia sayangi karena rasa sayangnya lebih besar, walaupun sering mengalami pertengkaran. (Haedariah, 2023). Kalimat menggunakan gaya bahasa diatas hendak diamati oleh peneliti. Data berasal dari 11 lagu Fabio Asher berasal dari album Asher dimana sering mengandung jenis gaya bahasa.

Bahasa adalah alat bantu manusia untuk dapat berkomunikasi, menyampaikan ide, dan perasaan kepada lawan tuturnya (Putri et al., 2023). Bahasa sebagai instrumen komunikasi. Individu tidak dapat berfungsi jika tidak ada komunikasi, yang adalah instrumen penting untuk mereka. Lewat rasa, topik serta bahasa diproses pikiran, lalu dipaparkan dengan ekspresi juga

diwujudkan sebagai hal yang mengandung informasi, estetis, ataupun bersifat seni. Bahasa memungkinkan individu dalam mengungkap argumen, pendapat, pemikiran, dan informasi (Istiqomah et al., 2023). Efek estetis dan puitis didapatkan oleh gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan ekspresi menyampaikan informasi yang memakai kias. Majas menampilkan arti tidak sesuai kenyataan dikarenakan melibatkan penggunaan bahasa yang bersifat imajiner. Gaya bahasa mencakup beragam aspek baik dalam penulisan juga obrolan. Gaya bahasa secara umum dapat diartikan sebagai susunan kata dan kalimat yang dibuat pembicara atau penulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengalaman dengan tujuan meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar. Lebih dari hal tersebut, gaya bahasa terkait dengan keadaan serta kondisi di mana penggunaannya bisa mengembangkan sejumlah rasa, seperti perasaan positif ataupun negatif, kebahagiaan ataupun kesedihan, yang diterjemahkan melalui deskripsi tempat, benda, situasi ataupun keadaan khusus. (Ayu, 2022) Gaya bahasa memiliki beberapa jenis misalnya gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. (Tarigan, 1985).

Gaya bahasa dipakai dalam menyampaikan maksud penulis dalam suatu tulisan atau pembicara dalam suatu pembicaraan dengan menyelipkan sedikit efek khusus agar kata atau kalimatnya menjadi lebih hidup dan menggambarkan maksud penulis tersebut supaya pembaca dapat berimajinasi, disampaikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan (Ayu et al., 2022). Melalui gaya bahasa pada lirik lagu dapat ditemukan mengenai penyusunan kata atau diksi berisi rasa yang dimiliki oleh penulis. Gaya bahasa penting diteliti

terutama dalam perbandingan dengan lagu ataupun syair lagu agar bisa mengetahui makna dibalik setiap kata dalam lirik lagu yang dibawakan (Setiawati et al., 2023). Gaya bahasa perbandingan tersebut seringkali digunakan dengan tujuannya yaitu membandingkan hal yang dimaksud dengan hal lain baik itu dlebihkan, disamakan ataupun digantikan (Alim & Atmaja, 2019). Gaya bahasa inilah yang menjadi ciri khas sebuah musik yang sedang berkembang di Indonesia.

Hubungan gaya bahasa dalam lirik lagu album *asher* terdapat dalam rencana pembelajaran peserta didik SMA kelas X, dalam hal tersebut gaya bahasa dalam lirik lagu album *asher* mempunyai fungsi yang konseptual yaitu sebagai sebuah wawasan dan rujukan bagi guru dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Halimatussa'diyah, 2022) Ada tiga poin yang perlu dipahami oleh pembelajar saat memahami lirik lagu, yaitu menganalisis kata, mengidentifikasi pesan lagu, dan mengumpulkan informasi dari lirik lagu. Selain ketiga poin tersebut, ada cara lain dalam memahami lirik lagu, yaitu dengan fokus pada pemahaman kata-kata, frasa, kalimat, dan idiom.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Sari et al., 2021) membahas tentang gaya bahasa yang terdapat dalam album Ainal Mardhiah oleh Rafli. Penelitiannya menemukan dari 12 lagu Rafly didalam album Ainul Mardiah, semua lagu memiliki gaya bahasa Asosiasi, 8 lagu memiliki gaya bahasa Metafora, serta 9 lagu memiliki gaya bahasa Metonimia. Penelitian selanjutnya oleh (Pambudi et al., 2022) membahas tentang gaya bahasa yang ada di album Konspirasi Alam Semesta milik Fiersa Besari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 38 data gaya bahasa dalam lirik lagu album

Konspirasi Alam Semesta milik Fiersa Besari. Gaya bahasa yang dimaksud adalah majas pertentangan sebanyak 3 data, yakni a) antithesis 1 data, b) oksimoron 1 data, serta c) kontradiksi interminus 1 data. Majas perbandingan sebanyak 12 data, yakni a) metafora 1 data, b) simile 1 data, c) hiperbola 5 data, serta d) personifikasi 5 data. Selain itu, terdapat majas penegasan sebanyak 23 data, yakni a) repetisi 10 data, b) inverse 4 data, c) retorik 6 data, d) klimaks 1 data, e) asindeton 1 data, serta f) polisindeton 1 data.

Penelitian dilakukan oleh (Baidhurohman et al., 2023) Dalam penelitiannya terhadap lirik lagu album Rihuh milik Feby Putri Nilam Cahyani, ditemukan bahwa gaya bahasa yang terdapat meliputi 3 data majas pertentangan, dengan antithesis 1 data, oksimoron 1 data, serta kontradiksi interminus 1 data. Selain itu, terdapat 10 data majas perbandingan, dengan metafora 1 data, simile 1 data, hiperbola 5 data, serta personifikasi 5 data. Terdapat 20 data majas penegasan, dengan repetisi 10 data, inverse 4 data, retorik 6 data, klimaks 1 data, asindeton 1 data, serta polisindeton 1 data. Penelitian terakhir oleh (Ulum et al., 2023) memaparkan mengenai gaya Bahasa yang ada pada lirik lagu pada album Abdi Lara *Insani* milik Feast. Hasil penelitiannya terdapat gaya bahasa dalam lirik lagu album abdi lara insani milik feast yaitu 42 data. Terdapat gaya bahasa yang dimaksud adalah majas perbandingan 8 data, yakni a) simile 5 data, b) metafora 2 data, c) personifikasi 1 data. Majas pertentangan 16 data, yakni a) hiperbola 10 data, b) silepsis 1 data, c) klimaks 2 data, d) sakrame 3 data. Majas pertautan 9 data, yakni a) erotetis 9 data. Majas perulangan 8 data, yakni a) asonansi 1 data, b) anavora 7 data, c) simploke 1 data.

Menurut latar belakang tersebut maka studi yang dilakukan hendak mengkaji gaya bahasa lirik lagu milik Fabio Asher. Gaya bahasa lagu milik Fabio Asher terdapat 11 lagu diantaranya *Emosi jiwaku, pelangi, akhir yang manis, since i found you, hati lain di hatimu, setia menunggumu, berharap kau kembali, aku memilikimu, bertahan terluka, rumah singgah, tanpa rasa bersalah*. Dari 11 lagu tersebut hendak dilaksanakan suatu analisa serta mendapatkan data penelitian tersebut sebuah gaya bahasa. Maka dari itu, studi dilaksanakan secara mendalam agar mendapatkan jenis gaya bahasa yang terdapat pada lagu karya Fabio Asher serta korelasinya terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK kelas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ditarik kesimpulan untuk rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana jenis gaya bahasa lirik lagu karya Fabio Asher?
2. Bagaimanakah hubungan gaya bahasa lirik lagu album *Asher* milik Fabio Asher dengan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di SMK?

C. Tujuan

Tujuan penelitian yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Mengidentifikasi serta menjabarkan gaya bahasa lirik lagu milik Fabio Asher.

2. Mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan gaya bahasa lirik lagu album Asher milik Fabio Asher dengan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMK.

D. Manfaat

Manfaat yang bisa didapat dari studi yang dilakukan yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil studi bisa menjadi tambahan berharga didalam literatur tentang pemakaian gaya bahasa didalam lirik lagu, bisa dipakai menjadi referensi dalam studi lanjutan di bidang linguistik dan sastra. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang variasi dan fungsi gaya bahasa dalam konteks musik, yang dapat dijadikan acuan dalam analisis teks-teks kreatif lainnya.

2. Secara praktis

a. Manfaat untuk pendidik

Data yang dihasilkan bisa dimanfaatkan menjadi bahan kegiatan belajar mengajar yang kreatif serta menarik untuk materi Bahasa Indonesia. Analisis gaya bahasa lirik lagu bisa menjadi contoh nyata dalam mengajar konsep gaya bahasa kepada siswa.

b. Manfaat untuk peserta didik

Data yang dihasilkan bisa dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka menganalisis teks dengan mempelajari berbagai gaya bahasa lirik lagu. Hal tersebut

memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan menghargai karya sastra.

c. Manfaat untuk peneliti lainnya

Data yang dihasilkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang tertarik dalam mengeksplorasi gaya bahasa dalam karya sastra lainnya atau dalam media lain seperti film, iklan, dan sebagainya. Peneliti lain dapat memperluas studi yang dilakukan dengan menganalisa gaya bahasa lirik lagu dengan genre atau artis lain, serta mengkaji hubungan antara gaya bahasa dengan aspek lain seperti musik, emosi, dan budaya.

E. Definisi Operasional

Dalam memastikan pemahaman yang tepat ada istilah dalam studi yang dilakukan, peneliti berusaha menjelaskan beberapa konsep misalnya:

1. Karya Sastra

Karya sastra merupakan perolehan dari ekspresi cipta, rasa, dan karsa manusia yang terwujud dalam teks atau naskah. Menurut Emzir dan Rohman (2015), karya sastra mencerminkan refleksi realitas yang lebih mendalam, dinamis, dan hidup, memberikan pengalaman estetis yang kuat kepada pembaca atau penikmatnya.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu merujuk pada kumpulan kata dimana terdapat didalam suatu lagu, menggambarkan arti yang dinyanyikan penyanyi kepada pendengar. Menurut Pilaha (dalam Oktavia, 2019) dan Ratna (dalam Giyanti, 2019), lirik lagu merupakan genre sastra dikarenakan berfungsi

sebagai ekspresi perasaan pribadi dengan susunan kata yang mirip dengan puisi.

3. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah pilihan diksi yang tepat untuk suatu topik untuk menciptakan efek tertentu. Gaya bahasa sering menggunakan bahasa figuratif atau majas seperti metafora, ironi, repetisi, dan lain-lain untuk mengekspresikan makna lebih dalam dan efek estetis yang menghasilkan nilai seni (Harimurti, dalam Isnaini, 2019)..